BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian tentang sejarah perkembangan TPQ dengan metode as-syifa di pondok pesantren Bidayatul Hidayah II Canggu Mojokerto diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah II didirikan pada tahun 2006 oleh ustadz Nur Alliman sebagai Ketua Pengurus Yayasan Bidayatul Hidayah Tsani yang juga merangkap sebagai pengasuh Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah II. Berlokasi di desa Canggu Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto, dengan santri pertamanya sebanyak 10 anak. Dalam perkembangannya, Selain mempunyai lembaga pendidikan TPQ, pondok pesantren ini juga mempunyai lembaga-lembaga diantaranya adalah sebagai berikut: Taman Kanak-Kanak Bidayatul Hidayah Tsani, Sekolah Dasar Islam Bidayatul Hidayah II, Lembaga Tahfidzul Qur'an, dan Madrasah Diniyyah.
2. Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an (disingkat, TPQ) yang berbasis Al-quran ini terletak di daerah Canggu Mojokerto yang diprakarsai oleh ustadz Nur Alliman sebagai Ketua Pengurus Yayasan pada tahun 2001. Namun baru diresmikan pada tahun 2006 bersamaan dengan berdirinya pondok pesantren Bidayatul Hidayah II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Metode As-syifa sangatlah mudah untuk diajarkan kepada para santri, terutama bagi santri yang daya ingatannya rendah. Karena metode as-syifa ini membantu memperkuat daya ingat para santri melalui sistem bernyanyi. Selain itu, diharapkan lulusan TPQ tersebut nantinya tidak hanya bisa menghafal Al-quran dengan fasih saja, akan tetapi mampu memahami fiqih dasar dan tauhid dasar, serta dapat memperkenalkan metode as-syifa ini ke TPQ yang lainnya.

B. Saran

Dalam penulisan skripsi ini, tentu banyak kekurangan-kekurangan didalamnya baik kekurangan dari segi informasi maupun penulisan. Penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang konstruktif demi perbaikan penelitian selanjutnya. Semoga penelitian ini bisa memberi sedikit informasi untuk penelitian selanjutnya yang serupa dengan penelitian ini.

1. Skripsi ini diharpkan bisa menjadi tambahan ilmu, wawasan, serta referensi untuk mahasiswa atau pihak-pihak yang membutuhkan untuk melakukan penelitian serupa.
2. Diharapkan TPQ Bidayatul Hidayah II ini berhasil mencetak lebih banyak lagi generasi qur'ani. Disamping juga tetap menggunakan metode pengajaran as-syifa yang merupakan metode praktis belajar membaca Al-quran yang diprakarsai oleh pengasuh pondok pesantren Bidayatul Hidayah II itu sendiri.
3. Masyarakat diharapkan sebaiknya mengetahui keberadaan dan perkembangan dari pondok pesantren maupun TPQ Bidayatul Hidayah II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini yang bernaung di bawah Yayasan Bidayatul Hidayah Tsani, yang mana dalam pesantren ini mempunyai misi untuk mencetak *tahfidz* cilik pecinta Al-quran dengan metode barunya yaitu as-syifa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id